

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2024
Aditia Riki Saputra
051201030

EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN ISPA NON PNEUMONIA DI DPP dr. Thomas KABUPATEN SEMARANG PERIODE JANUARI – JUNI 2023

ABSTRAK

Latar Belakang : Standar POR Nasional penggunaan Antibiotik pada kasus ISPA non Pneumonia < 20%. Hasil Riskesdas 2018, terdapat 1.017.290 kasus ISPA Non Pneumonia di Indonesia. Provinsi Jawa Tengah menempati urutan tiga besar (13,03%). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien pediatri ISPA non pneumonia.

Metode : Dalam metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode penelitian non eksperimental dengan jenis penelitian analisis *deskriptif*, terdapat jumlah populasi sebanyak 90 sampel pasien ISPA non pneumonia di tempat penelitian data yang diambil dengan teknik *total sampling*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan Pola penggunaan antibiotik pada pasien ISPA Non Pneumonia di DPP dr. Thomas Kabupaten Semarang periode januari – juni 2023, penggunaan Antibiotik paling banyak digunakan yaitu Ciprofloxacin 62,37% Amoksisilin sebesar 38,63%, Diagnosis yang paling sering terjadi yaitu Tonsilitis Akut sebanyak 35 pasien. Penggunaan antibiotik pada kasus ISPA non pneumonia sebesar 96,67% Ketepatan jenis antibiotik berdasarkan PMK Nomor 5 Tahun 2014, pada DPP dr. Thomas Kabupaten Semarang sebesar 38,67%. Ketepatan penggunaan antibiotik yang dilakukan berbanding kecil dari pada ketidak tepatan sebesar 62,37%

Simpulan : Standar Permenkes Tahun 2011, DPP dr. Thomas tidak memenuhi atau melebihi standar penggunaan antibiotik, kriteria POR Nasional yaitu $\leq 20\%$ untuk penggunaan antibiotik ISPA non pneumonia. Ketepatan pemilihan antibiotik sesuai tatalaksana diagnosa kurang tepat pemilihan obat sebesar 62,37%, makan dalam jumlah yang besar dapat meningkatkan resistensi obat antibiotik dan tingkat kerasionalan obat akan menurun.

Kata Kunci : Pola penggunaan, Antibiotik, ISPA non pneumonia

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, Februari 2024
Aditia Riki Saputra
051120130

EVALUATION OF ANTIBIOTIC USE IN NON-PNEUMONIA ISPA PATIENTS AT DPP dr. Thomas SEMARANG DISTRICT PERIOD JANUARY – JUNE 2023

ABSTRACT

Background : National POR standard for the use of antibiotics in non-pneumonia ARI cases < 20%. The 2018 Riskesdas results showed that there were 1,017,290 cases of non-pneumonia ARI in Indonesia. Central Java Province ranks in the top three (13.03%). This study aims to evaluate the rationality of antibiotic use in pediatric patients with non-pneumonic ARI.

Methods : In the method used in this research, namely a non-experimental research method with descriptive analysis research type, there is a total population of 90 samples of non-pneumonia ISPA patients at the research site, data taken using a total sampling technique.

Results : The results of the study showed the pattern of antibiotic use in non-pneumonia ARI patients at DPP dr. Thomas Semarang Regency for the period January – June 2023, the most frequently used antibiotics were Ciprofloxacin 62.37% Amoxicillin 38.63%. The most frequent diagnosis was Acute Tonsillitis in 35 patients. The use of antibiotics in cases of non-pneumonic ARI was 96.67%. Accuracy of antibiotic types based on PMK Number 5 of 2014, at DPP dr. Thomas Semarang Regency was 38.67%. The accuracy of using antibiotics is smaller than the inappropriateness of 62.37%

Conclusion : 2011 Minister of Health Standards, DPP dr. Thomas did not meet or exceed the standards for antibiotic use, the National POR criteria, namely $\leq 20\%$ for non-pneumonia ARI antibiotic use. Accuracy in selecting antibiotics according to diagnostic management, inaccurate drug selection is 62.37%, eating in large quantities can increase antibiotic drug resistance and the level of drug rationality will decrease.

Keywords: Pattern of use, Antibiotics, non-pneumonia ARI